

BAB X PENUTUP

10.1 Tinjauan Umum

Pada bab penutup ini meliputi kesimpulan dan saran, yang ditulis untuk kelancaran pelaksanaan (dilapangan) proyek perbaikan sungai untuk pengendalian banjir di sungai Tulang Bawang Lampung.

10.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Banjir di sungai Tulang Bawang merupakan peristiwa alami yang disebabkan tidak memadainya kapasitas penampang sungai untuk menampung debit yang ada.
2. Analisis hidrologi DAS Tulang Bawang dengan menggunakan HEC-HMS (*Hydrologic Engineering Centre-Hydrologic Modelling System*) berdasarkan empat kondisi , antara lain analisa perhitungan pada kondisi eksisting tanpa waduk rencana, kondisi eksisting dengan waduk rencana, kondisi perubahan tata guna lahan dengan waduk eksisting, dan kondisi perubahan tata guna lahan,waduk eksisting, dengan waduk rencana. Dari ke 4 skenario pengendalian didapatkan debit rencana terpilih pada kondisi perubahan tata guna lahan,waduk eksisting,dengan waduk rencana (Q50) sebesar 906,7 m³/s.
3. Melalui analisis morfologi sungai menggunakan HEC-RAS (*Hydraulic Engineering Center-River Analysis System*) dengan debit banjir rencana (Q50) sebesar 906,7 m³/s, diketahui terjadi limpasan air sepanjang 8 Km

(RS 351-391). Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diambil solusi penanganan berupa peningkatan kapasitas sungai agar banjir bisa dikendalikan.

4. Proyek perbaikan sungai Tulang Bawang berpenampang tunggal sepanjang 8 km dengan lebar 300 meter.
5. Proyek perbaikan sungai Tulang Bawang membutuhkan biaya Rp. 73.325.000.000,00.

10.3 Saran

Saran yang dapat diuraikan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk berhasilnya maksud dan tujuan dari penanganan banjir Sungai Tulang Bawang, maka faktor pendekatan terhadap masyarakat sekitar proyek oleh Dinas Pemprov Lampung dalam mensosialisasi proyek harus melibatkan tokoh-tokoh yang berpengaruh di daerah tersebut.
2. Proyek perbaikan sungai Tulang Bawang dilaksanakan apabila perubahan tata guna lahan sudah dilakukan sebelumnya.
3. Adanya perawatan secara berkala setelah proyek telah selesai.
4. Sempadan perbaikan sungai tersebut bebas dari aktivitas kegiatan warga sekitar.